

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tingkat kecerdasan sosial di SMA Negeri 1 Baturraden secara keseluruhan menunjukkan presentasi yang sangat baik. Skor rata-rata menunjukkan bahwa peserta didik di sekolah tersebut telah mencapai tingkat kecerdasan sosial yang sangat baik. Hal ini dilihat dari peserta didik secara konsisten menunjukkan kesadaran situasional, kemampuan membawa diri, autentisitas, *clarity*, dan empati yang sangat baik dalam berbagai konteks, baik dalam pembelajaran, keseharian, maupun saat bersosialisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 1 Baturraden telah berhasil dalam membina dan memelihara kecerdasan sosial peserta didiknya dengan efektif.

B. SARAN

1. Secara teoritis

Kecerdasan sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Baturraden perlu dipertahankan dan dilestarikan serta perlu dikembangkan. Karena kecerdasan sosial akan selalu berdampingan dengan peserta didik baik setelah menempuh jenjang pendidikan maupun ketika berkarier.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Guru harus memperhatikan aspek kecerdasan sosial peserta didik. Peserta didik yang telah memiliki kecerdasan sosial yang tinggi harus didorong untuk menjaga kecerdasan sosialnya yang baik. Kemudian, peserta didik yang memiliki kecerdasan sosial rendah harus diperhatikan agar kecerdasan sosialnya dapat meningkat.

b. Bagi Peserta didik

Peserta didik dapat mengembangkan dan memelihara kecerdasan sosial yang telah dimilikinya. Peserta didik yang sudah mempunyai kecerdasan sosial yang sangat baik, terus mempertahankannya, kemudian peserta didik yang lemah kecerdasannya lebih ditingkatkan lebih lanjut melalui pembiasaan dan keteladanan.

c. Bagi Sekolah

Sekolah harus lebih menekankan aspek kecerdasan sosial peserta didik, untuk membantu peserta didik terbiasa meningkatkan kecerdasan sosialnya.

d. Bagi Orang Tua

Orang tua harus memberikan teladan kecerdasan sosial kepada anak karena berpengaruh pada kondisi anak nantinya ketika sudah dewasa.

